

HUBUNGAN ANTARA PEMAHAMAN SISWA DALAM MEMBACA *JOBSHEET* DENGAN KETERAMPILAN PRAKTIK SISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

Pramadya Rumintari, S.Pd.*
Drs. Harlin, M.Pd **
M. Amri Santosa, S.T., M.Pd. ***

Email : pramadyarumintari@ymail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar nilai hubungan (korelasi) dan ada tidaknya hubungan antara pemahaman siswa dalam membaca *jobsheet* dengan keterampilan praktik siswa di kelas XI TKR SMK N 1 Indralaya Utara Tahun 2013. Pada kompetensi memelihara/servis unit kopling dan komponen-komponen pengoperasiannya. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif inferensial. Pada penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa kelas XI TKR SMK N 1 Indralaya Utara yang berjumlah 93 siswa, sedangkan yang menjadi sampelnya adalah kelas XI TKR 2 yang berjumlah 29 siswa. Teknik pengambilan sampel ditentukan dengan tipe *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini melalui teknik tes (*post test*) dan observasi. Data yang diambil adalah hasil *post test* siswa untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa dalam membaca *jobsheet* dan hasil observasi kegiatan praktik untuk mengetahui tingkat keterampilan praktik siswa. Dari analisis data menggunakan korelasi *product moment* dan uji hipotesis dengan taraf signifikansi 5% serta $dk_{(n-2)} = 27$, dapat disimpulkan bahwa nilai korelasi (r_{xy}) sebesar 0,538 dan hasil analisis uji hipotesis (t_{hitung}) sebesar 3,931, nilai 3,931 diperoleh dari uji signifikansi dengan uji t ($t_{hitung} > t_{tabel}$), dimana $t_{tabel} = 2,052$ sehingga $3,931 > 2,052$. Hal ini menunjukkan bahwa antara variabel X dan variabel Y memiliki hubungan. Oleh karena itu dapat dinyatakan bahwa ada hubungan antara pemahaman siswa dalam membaca *jobsheet* dengan keterampilan praktik siswa di kelas XI TKR SMK N 1 Indralaya Utara. Dari hasil penelitian ini, peneliti menyarankan agar *jobsheet* selalu dimanfaatkan dalam setiap kegiatan praktik siswa, *jobsheet* yang baik adalah *jobsheet* yang menggunakan bahasa dan gambar yang jelas agar mudah dipahami oleh siswa sehingga keterampilan praktik siswa dapat tercapai.

Kata-kata kunci: Pemahaman siswa dalam membaca *jobsheet*, keterampilan praktik siswa, dan *jobsheet*.

* Alumni Pendidikan Teknik Mesin FKIP UNSRI
** Dosen Pendidikan Teknik Mesin FKIP UNSRI
*** Dosen Pendidikan Teknik Mesin FKIP UNSRI

**HUBUNGAN ANTARA PEMAHAMAN SISWA DALAM MEMBACA *JOBSHEET*
DENGAN KETERAMPILAN PRAKTIK SISWA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN**

**Pramadya Rumintari, S.Pd.*
Drs. Harlin, M.Pd **
M. Amri Santosa, S.T., M.Pd. *****

Email : pramadyarumintari@ymail.com

ABSTRACT

This study is aim to find out the coefficient of correlation and correlation between the students comprehension on reading jobsheet with the students practical skill in XI TKR grade of SMK N 1 North Indralaya at 2013. For unit competency of clutch maintenance and operational components. The type of this research is quantitative inferential. In this research the population was all students of XI TKR grade of SMK N 1 North Indralaya amounting 93 students while the sample was XI TKR 2 grade amounting 29 students. The sampling technique is used by purposive sampling. The data collection technique of this research has taken by test (post test) and observation. The data has taken from the results of post test students to determined the students comprehension level on reading jobsheet and observation results of practicing activity to determined the practical skill level of students. From the data analysis used product moment and hypothesis test with a significance level is 5% and $df_{(n-2)} = 27$, it can concluded that correlation value (r_{xy}) is 0,538 and hypothesis test result ($t_{counted}$) is 3,931, this value was getting by significance test with t-test ($t_{counted} > t_{table}$), where the t_{table} is 2,052 therefore $3,931 > 2,052$. This showed that both of X variable and Y variable had a correlation. Because of that, it's can stated that any correlation between the students comprehension on reading jobsheet with the students practical skill in XI TKR grade of SMK N 1 North Indralaya. From this research, researcher suggested in order jobsheet is always using by students on their practicing activities, a good jobsheet is a jobsheet with use the right language and clear images to be understanding easily by students so the practical skills of students can achieved .

Key words : The students comprehension on reading jobsheet, the students practical skill, and jobsheet.

* Alumni Pendidikan Teknik Mesin FKIP UNSRI

** Dosen Pendidikan Teknik Mesin FKIP UNSRI

*** Dosen Pendidikan Teknik Mesin FKIP UNSRI

PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai kejuruannya (Kurikulum SMK, 2006). Berpedoman pada tujuan tersebut, SMK dituntut menyiapkan lulusan yang kompeten sesuai bidang kejuruannya dengan bekal pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang sinkron dengan kebutuhan dunia industri atau berwirausaha secara mandiri.

Seperti yang diungkapkan oleh Slameto (2010:54-61), faktor yang mempengaruhi belajar terbagi dua, yakni faktor internal dan faktor eksternal. Artinya dalam melakukan belajar, keberhasilan siswa dipengaruhi oleh faktor baik dari dirinya sendiri maupun dari luar dirinya. Adapun penyebab permasalahan yang biasa timbul diantaranya karena sarana dan prasarana belajar yang tidak memadai, minat dan motivasi belajar siswa yang kurang, media pembelajaran yang kurang menarik atau bahkan tidak relevan dengan materi yang diajarkan, kegiatan belajar mengajar yang tidak terstruktur, pengaruh dari lingkungan dan sebagainya.

Pembelajaran di SMK khususnya pada Program Keahlian Teknik Kendaraan

Ringan (TKR), mengharuskan berjalan beriringan antara pelaksanaan pembelajaran secara teori dan praktik di bengkel/*workshop* dengan pembagian alokasi waktu yang disesuaikan dengan kompetensi yang hendak dicapai berdasarkan silabus TKR agar kompetensi keterampilan praktik siswa tercapai dengan baik.

Keterampilan praktik siswa masih terasa sulit dicapai jika hanya mengandalkan bimbingan guru saja baik saat teori maupun praktik. Untuk menghasilkan keterampilan siswa yang maksimal harus disertai dengan metode pengajaran dengan menerapkan model maupun media pembelajaran yang tepat agar pemahaman siswa terhadap kompetensi yang diajarkan sesuai tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Media Instruksional Edukatif atau dikenal juga dengan media pendidikan maupun media pembelajaran, adalah sarana komunikasi dalam proses belajar mengajar yang berupa perangkat keras maupun perangkat lunak untuk mencapai proses dan hasil instruksional secara efektif dan efisien, serta tujuan instruksional pembelajaran dapat tercapai dengan mudah. (Rohani,1997:4).

Salah satu media pembelajaran yang dibutuhkan siswa dalam mata pelajaran produktif adalah media *jobsheet* atau dikenal

juga dengan nama Lembar Kerja. *Jobsheet* adalah suatu media pengajaran yang dicetak (*a printed type of teaching aid*) yang membantu instruktur dalam pengajaran keterampilan praktik siswa di bengkel/*workshop*. Isinya merupakan seperangkat pengarahan dan gambar-gambar tentang bagaimana cara untuk membuat atau menyelesaikan suatu kerja/*job* (Tim MPT TTUC Bandung dalam Guntoro, 2012).

Berdasarkan observasi peneliti ketika melakukan praktik lapangan pada bulan februari, ditemukan satu permasalahan yang menjadi kendala dalam mencapai keterampilan praktik siswa. Salah satu masalah yang terkadang diabaikan pihak sekolah adalah tentang perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan *jobsheet*. Hampir semua guru memanfaatkan *jobsheet* sebagai media pembelajarannya. Hanya saja guru tidak terlebih dahulu memperjelas pemahaman tentang materi yang ada di dalam *jobsheet* dan mengevaluasi pemahaman siswa dalam membaca *jobsheet* tersebut. Sehingga masih menimbulkan kebingungan siswa dalam melakukan kerja/*job* walau telah menggunakan *jobsheet* (Surat Keterangan Observasi pada lampiran 26).

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada beberapa responden yang berkaitan dengan

permasalahan di atas melalui situs jejaring sosial pada tanggal 26 April di Grup *Automotive Education Center And Equipment*, sebagian dari mereka menyatakan bahwa pemahaman siswa dalam membaca *jobsheet* sangat dibutuhkan agar kerja yang mereka lakukan hasilnya memuaskan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Selain itu sebaiknya *jobsheet* lebih banyak menggunakan gambar sehingga lebih mudah dibaca dan dipahami siswa untuk dipraktikkan (<http://www.facebook.com/groups/jpmauto motive/> di akses tanggal 6 Mei 2013).

Pernyataan di atas diperkuat pula dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada guru produktif di SMK N 1 Indralaya Utara pada tanggal 30 April 2013. Dari hasil wawancara peneliti simpulkan bahwa kebanyakan siswa hanya membaca namun tidak memahami, bahkan ada yang tidak sama sekali membacanya. Sehingga akhirnya siswa mengesampingkan perintah yang ada di dalam *jobsheet*, hal ini terlihat dari hasil belajar mereka masih ada yang belum mencapai KKM. Selain itu juga dalam penyajian *jobsheet* masih banyak penggunaan bahasa asing sehingga terkadang menyulitkan siswa untuk memahami isi *jobsheet* oleh karena itu peranan guru untuk menjelaskan isi *jobsheet*

sangat dibutuhkan (Surat Keterangan Wawancara pada lampiran 27).

Selain itu Supami (Skripsi, 2011) menyimpulkan bahwa penggunaan *jobsheet* sebagai media pembelajaran mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Senada dengan hal tersebut, Muhammad Zulkarnain (Tesis, 2012) juga membuktikan bahwa penggunaan *jobsheet* berpengaruh signifikan terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Kemudian Asep Tri Indriawan (Skripsi, 2013) menyimpulkan bahwa *Work Preparation Sheet* atau lembar persiapan kerja yang wajib dibuat siswa setelah siswa memiliki kemantapan pemahaman terhadap *jobsheet* mampu meningkatkan hasil belajar praktik siswa. Pernyataan tersebut diperkuat pula oleh Anwar Hasan (Skripsi, 2012) bahwa terdapat hubungan yang linear dan berarti antara pemahaman penerapan prosedur kerja dengan hasil belajar praktik.

Dari semua penelitian yang dilakukan sebelumnya, mata pelajaran yang diambil merupakan mata pelajaran praktik yang menuntut pemahaman siswa terhadap *jobsheet* untuk dipraktikkan dengan benar agar terjadi peningkatan keterampilan siswa. Berdasarkan observasi di lapangan, peneliti mengangkat permasalahan yang ada pada kompetensi Kopling. Mengingat kompetensi ini merupakan salah satu mata pelajaran yang diujikan dalam Ujian Kompetensi,

sehingga diharapkan siswa menguasai keterampilan yang harus dicapai. Yang terjadi adalah siswa telah berpedoman pada *Jobsheet* namun tidak dipahami isi *Jobsheet* dengan seksama. Sehingga siswa terkadang masih sulit membaca hasil pengukuran pada unit kopling dan langkah-langkah melepas dan memasangnya kembali saat dilakukan pengujian. Hal ini terlihat dari hasil belajar siswa banyak yang masih belum mencapai KKM.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk membuktikan ada tidaknya hubungan antara pemahaman siswa dalam membaca *jobsheet* terhadap keterampilan praktik siswa di SMK N 1 Indralaya Utara Tahun 2013.

Berdasarkan uraian di atas, yang menjadi rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Seberapa besar nilai hubungan antara pemahaman siswa dalam membaca *jobsheet* dengan keterampilan praktik siswa..
2. Adakah hubungan antara pemahaman siswa dalam membaca *jobsheet* dengan keterampilan praktik siswa.

Mengingat luasnya ruang lingkup pembahasan masalah dari penelitian ini jika dilihat dari judul penelitian, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti meliputi :

1. Kelas XI TKR di SMK N 1 Indralaya yang di ambil adalah kelas XI TKR 2 yang berjumlah 29 siswa pada semester ganjil tahun ajaran 2013/2014
2. Kompetensi yang diteliti yakni Memelihara/servis unit kopling dan komponen-komponen sistem pengoperasian
3. Media yang digunakan adalah *jobsheet*.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMK N 1 Indralaya Utara yang terletak di Desa Tanjung Baru Kabupaten Ogan Ilir pada Semester Ganjil Tahun Ajaran 2013/2014. Untuk partisipan dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan (TKR) 2 SMK N 1 Indralaya Utara.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009:61).

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas XI TKR SMK N 1 Indralaya Utara Tahun Ajaran 2013/2014 yang terdiri dari 93 siswa.

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh

populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2009:62).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sampling tipe *purposive sampling* (Sampel bertujuan), yakni penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel tidak dilakukan generalisasi, karena faktor-faktor yang telah disebutkan di atas. Dilihat dari hasil belajar mereka yang relatif sama maka peneliti menggunakan kelas XI TKR 2 sebagai sampelnya yang berjumlah 29 siswa.

Uji Validitas Isi (*Content Validity*) Media *Jobsheet*

Menurut Sudijono (2009:164), validasi isi dari suatu tes hasil belajar adalah validitas yang diperoleh setelah dilakukan penganalisaan, penelusuran atau pengujian terhadap isi yang terkandung dalam tes hasil belajar tersebut. Salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam rangka mengetahui validitas isi dari tes adalah dengan jalan menyelenggarakan diskusi panel. Dalam forum diskusi tersebut, para pakar yang dipandang memiliki keahlian yang ada hubungannya dengan mata pelajaran yang diujikan, diminta pendapat dan rekomendasinya terhadap isi atau materi yang terkandung dalam media yang

bersangkutan. Hasil-hasil diskusi tersebut selanjutnya dijadikan pedoman atau bahan acuan untuk memperbaiki dan menyempurnakan isi atau materi tes tersebut. Jadi kegiatan menganalisis validitas isi dapat dilakukan baik sesudah maupun sebelum tes dilaksanakan.

Validitas Item Soal *Post Test*

Bentuk soal *post test* ini akan diujicobakan kepada siswa setingkat di atasnya untuk melihat kevalidan butir soal yang dibuat. Rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Arikunto, 2006:72)

Dimana :

r_{xy} = koefisien korelasi

X = skor item x

Y = skor item y

N = jumlah responden

Reliabilitas Item Soal *Post Test*

Reabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Ungkapan yang menyatakan bahwa instrumen harus reliabel sebenarnya mengandung arti bahwa instrumen tersebut cukup baik sehingga mampu mengungkapkan data yang

bisa dipercaya. Jadi, reliabilitas merupakan uji tingkat kemantapan alat ukur, pengujiannya akan menunjukkan hasil yang sama pada beberapa kalipun pengujian dilakukan (Arikunto, 2006:178-179).

Pada penelitian ini, reliabilitas tes menggunakan rumus *Kuder-Richardson* atau dikenal dengan rumus KR_{20} , yakni :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S_t^2 - \sum p_i q_i}{S_t^2} \right)$$

(Sudijono, 2008:252)

Dimana :

r_{11} = Koefisien reliabilitas tes

n = Banyaknya butir item

= Bilangan konstan

S_t^2 = Varian total

P_i = Proporsi testee yang menjawab dengan betul butir item yang bersangkutan

q_i = Proporsi testee yang jawabannya salah

$\sum p_i q_i$ = Jumlah hasil perkalian dari p_i dan q_i

Untuk melihat tingkat pemahaman siswa dalam membaca *jobsheet* dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

Tingkat pemahaman siswa membaca

jobsheet

Tingkat Pemahaman	Kriteria
86 – 100	Sangat Tinggi
81 – 85	Tinggi
76 – 80	Sedang
71 – 75	Cukup
≤ 70	Rendah

(Modifikasi Arikunto, 2006:245)

Uji Validitas Instrumen Observasi

Menurut Arifin (2009:234), domain psikomotor pada umumnya yang diukur adalah penampilan atau kinerja. Daftar skala penilaian dengan rentang 1 - 100 merupakan teknik penilaian yang digunakan untuk mendapatkan skor penilaian pada keterampilan praktik siswa setelah dilakukan tes pada pemahaman siswa dalam membaca *jobsheet*.

Dalam hal ini, peneliti melakukan pengujian validitas konstruk (*construct validity*) pada instrumen ini, yakni validitas yang didapatkan melalui pendapat dari ahli (*judgement experts*). Setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan pada ahli. Para ahli diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun itu (Sugiyono, 2009:352).

Data yang diperoleh dari kemunculan tiap item aspek keterampilan praktik pada lembar observasi, dihitung kemudian dipersentasekan. Menggunakan modifikasi Ujian Kompetensi Tahun 2013.

Untuk mengetahui tingkat penguasaan keterampilan praktik siswa dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Kriteria Penguasaan Keterampilan Praktik

Penguasaan	Kategori
86% - 100%	Sangat Baik

76% - 85%	Baik
60% - 75%	Cukup
55% - 59%	Kurang
$\leq 54\%$	Kurang Sekali

(Purwanto, 2004:103)

Uji Normalitas Data

Menurut Sugiyono (2008:241), hipotesis yang telah dirumuskan akan diuji dengan statistik parametris. Penggunaan statistik parametris mengisyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Oleh karena itu sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dahulu akan dilakukan pengujian normalitas data.

Pada penelitian ini digunakan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov Test* (KS) dengan taraf signifikan 5%. Peneliti menggunakan KS karena dapat digunakan untuk sampel penelitian yang kecil, lebih fleksibel dan hasil penelitian bisa digeneralisasikan pada populasi.

Dalam hal ini, peneliti menggunakan bantuan program SPSS 16 untuk melihat apakah data tersebut terdistribusi normal atau tidak.

Nilai Hubungan Antar Variabel

Penelitian ini termasuk penelitian korelasi, penelitian korelasi yaitu penelitian yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan antara variabel, dan seberapa erat hubungan tersebut, serta berarti tidaknya hubungan antar variabel.

Analisa data akan diolah dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* karena kedua variabel memiliki skala yang sama yakni skala interval maka rumusnya adalah:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Arikunto, 2006:274)

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien Korelasi Antara Pemahaman Siswa Dalam Membaca *Jobsheet* dengan Keterampilan Praktik Siswa
- X = Nilai *Post-Test* Pemahaman Siswa Dalam Membaca *Jobsheet*
- Y = Nilai Keterampilan Praktik Siswa
- N = Jumlah siswa atau sampel

Uji Hipotesis

Pengujian signifikansi koefisien korelasi, selain dapat menggunakan tabel, juga dapat dihitung dengan uji-t. Rumusnya yaitu :

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sugiyono, 2009:230)

Keterangan :

- t = Nilai t yang dihitung, untuk selanjutnya disebut t hitung
- r = Koefisien Korelasi
- n = Jumlah Sampel

Dengan ketentuan bila ternyata harga r hitung lebih besar dari harga r tabel ($t_{hit} > t_{tabel}$), maka H_0 ditolak, dan H_a diterima.

Berlaku pula sebaliknya bila harga t hitung lebih kecil dari pada t tabel ($t_{hit} < t_{tabel}$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak dengan taraf signifikan ditentukan 5% dengan $dk = n - 2$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK N 1 Indralaya Utara pada semester ganjil tahun ajaran 2013/2014. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat adakah hubungan yang signifikan antara pemahaman siswa dalam membaca *jobsheet* dengan keterampilan praktik siswa pada kompetensi memelihara/servis unit kopling dan komponen – komponen pengoperasiannya di kelas XI TKR 2 SMK N 1 Indralaya Utara Tahun 2013.

Pelaksanaan pengambilan data penelitian ini dilakukan pada tanggal 22 Juli 2013 sampai dengan 1 Agustus 2013. Penelitian ini dilakukan dengan dua tahapan, yakni pertama guru mengajarkan siswa dalam memahami *jobsheet* kemudian dilakukan tes diakhir pembelajaran. Tujuannya untuk melihat seberapa besar pemahaman siswa dalam membaca *jobsheet*. Kemudian kedua, dilakukan praktik keterampilan siswa dalam membongkar, mengukur, dan memasang unit kopling pada *engine Stand*.

Uji Validitas Isi Media *Jobsheet*

Dalam hal ini, validator dari *jobsheet* ini adalah Bapak Drs.H.Darlius,M.M.M.Pd. Validasi eksternal ini dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2013 (Keterangan validasi pada lampiran 32).

Adapun yang menjadi perbaikan sebagai hasil koreksi dari ahli, diantaranya pada penggunaan gambar yang tepat dan jelas serta pemberian evaluasi diakhir kegiatan pembelajaran yang sesuai kompetensi yang hendak dicapai (*jobsheet* pada lampiran 19).

Uji Validitas Item Soal *Post Test*

Tes berbentuk pilihan ganda ini berjumlah 30 butir item soal. Validitas ini dilakukan pada tanggal 13 Juli 2013, sebagai validatornya adalah siswa kelas XII TKR 1 yang berjumlah 20 orang siswa (Daftar nama siswa pada lampiran 5). Validitas tes dilaksanakan di SMK N 1 Indralaya Utara pukul 11.00 WIB – 12.00 WIB. (Keterangan validasi soal *post test* pada lampiran 31).

Hasil validitas tes diperoleh 16 butir item soal yang valid. Data butir soal validitas instrumen tes dihitung menggunakan korelasi *product moment*.

Rekapitulasi uji validitas item soal *Post test* dapat dilihat pada lampiran 1).

Uji Reabilitas Item Soal *Post Test*

Dari hasil nilai uji instrumen, kemudian dianalisis reliabilitas instrumen. Pengujian reliabilitas soal menggunakan rumus Kuder Richardson-20 (Kr-20).

Berdasarkan perhitungan dengan bantuan Microsoft Excel didapat $r_{11} = 0,803$ jika hasil r_{11} ini dibandingkan dengan nilai r_{tabel} sebesar 0,444 dengan signifikansi 5%, maka $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ sehingga data yang dianalisis adalah reliabel. Dimana rekapitulasi data reabilitas dan Analisis datanya dapat dilihat pada lampiran 3 dan 4)

Validitas Konstruk Instrumen Observasi

Instrumen lembar observasi yang digunakan pada penelitian ini berupa lembar penskoran. Hal ini untuk menilai keterampilan praktik siswa mulai dari proses persiapan, proses inti dan cara kerja, hasil kerja, sikap kerja dan waktu penyelesaian.

Validitas instrumen lembar observasi ini telah dikonsultasikan pada ahli yang memahami tentang lembar observasi dan materi mata pelajaran ini yaitu kepada Bapak Aris Alam Paten, S.Pd. (Keterangan Validasi pada lampiran 33)

Hasil Penelitian

Data yang diperoleh dari hasil *Post Test* pemahaman siswa dalam membaca *Jobsheet* dapat dilihat pada lampiran 8.

Dilihat dari data di atas, untuk mengetahui apakah pemahaman siswa dalam membaca *jobsheet* tergolong tinggi, dapat dilihat dari nilai rata-rata skor total yang menjawab benar pada *post test* yang diberikan. Data nilai rata-rata tersebut dapat dilihat dari perhitungan di bawah ini :

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{2364}{29} \\ &= 81\end{aligned}$$

Dari perhitungan rata-rata nilai pemahaman siswa dalam membaca *jobsheet* di atas, diperoleh nilai rata-rata sebesar 81. Untuk melihat jumlah siswa yang memperoleh nilai di atas rata-rata dapat dilihat dari rekapitulasi kriteria nilai *post test* di bawah ini :

Hasil Observasi

Dari hasil penilaian keterampilan praktik siswa pada lembar observasi (Lampiran 13).

Analisis Normalitas Data

Dengan bantuan program SPSS 16 analisis *kolmogorov-smirnov test*, disimpulkan bahwa data pada penelitian ini terdistribusi normal. Dari hasil analisis diketahui nilai Z untuk variabel X sebesar 1.318 dan variabel Y sebesar 1.035, dengan ketentuan bahwa nilai Z tidak boleh lebih besar dari 1,96 pada signifikansi 5%, sehingga hal ini menunjukkan bahwa data tersebut terdistribusi normal. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada lampiran 16.

Nilai Hubungan Antar Variabel

Untuk mengetahui nilai hubungan antara variabel X dan variabel Y, digunakan korelasi *product moment*.

Dari analisis data penelitian pada lampiran 17 diperoleh nilai koefisien korelasi (r_{xy}) antara pemahaman siswa dalam membaca *jobsheet* dengan keterampilan praktik siswa adalah sebesar 0.538.

Uji Hipotesis

Data analisis uji hipotesis pada lampiran 18 diperoleh hasil perhitungan t_{hitung} sebesar 3,931, sehingga diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.931 > 2,052$), hal ini menunjukkan bahwa H_a yang berbunyi ada hubungan antara pemahaman siswa dalam membaca *jobsheet* dengan keterampilan praktik siswa diterima dan H_0 yang berbunyi tidak ada hubungan antara pemahaman siswa dalam membaca *jobsheet* dengan keterampilan praktik siswa ditolak.

Pembahasan

Pada penelitian ini dilakukan dalam 2 kali tatap muka dengan masing-masing kelompok kelas. Dimana kelompok A pada hari Selasa dan kelompok B pada hari Rabu. Penelitian diadakan di bengkel otomotif SMK N 1 Indralaya Utara baik secara teori maupun praktik.

Pada hari pertama, guru menjelaskan materi ajar kompetensi memelihara/servis unit kopling dan komponen-komponen

pengoperasiannya sesuai Rencana Proses Pembelajaran (RPP), kemudian guru memberikan pemahaman kepada siswa mengenai prosedur dan langkah-langkah kerja yang ada di dalam *jobsheet* sebelum melakukan praktik melepas, memeriksa dan mengukur, serta memasang unit kopling pada *engine stand*. Setelah itu siswa diberi waktu untuk membaca dan memahami kembali isi *jobsheet* yang diberikan, diakhir pembelajaran diadakan *post test* untuk mengukur seberapa besar pemahaman siswa dalam membaca *jobsheet*. Secara acak beberapa siswa diminta untuk melakukan praktik sebagai latihan. Pada hari keduanya, siswa melakukan praktik sesuai kompetensi yang hendak dicapai. Pemeriksaan dan pengukuran unit kopling difokuskan pada bagian plat kopling dan diafragma kopling. Pengukuran dilakukan dengan menggunakan jangka sorong dengan tingkat ketelitian 0,02 mm. Beberapa siswa membutuhkan bantuan guru dalam menggunakan alat ukur jangka sorong dan membaca hasil pengukurannya. 1 unit *engine stand* yang digunakan memiliki plat kopling dan diafragma pada kondisi yang baik (di atas standar minimum keausan), sedangkan 2 pasang unit kopling lainnya dalam kondisi telah aus.

Hasil pengolahan data X, menunjukkan bahwa pemahaman siswa dalam membaca *jobsheet* cukup tinggi. Hal ini dilihat dari 16

siswa mampu mengerjakan soal *post test* dengan benar dan di atas nilai rata-rata keseluruhan dari 29 siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Hasil perhitungan menyatakan bahwa 55% siswa mencapai nilai di atas nilai rata-rata yakni sebesar 81. Pada rentang nilai yang ada, 45,0% dari data hanya 3,4% yang mendapatkan nilai paling rendah yakni sebesar 69, itu artinya hanya menjawab benar 11 soal dari 16 soal yang ada dan 41,6% tergolong pemahaman kategori cukup dengan kisaran nilai 71 – 75. Jadi dapat dikatakan bahwa siswa telah memahami prosedur dan langkah-langkah kerja yang ada di dalam *jobsheet*.

Sejalan dengan hasil pengolahan data X, data Y menunjukkan penguasaan siswa dalam melakukan praktik sesuai kompetensi dan berdasarkan pemahaman siswa terhadap *jobsheet* itu sendiri sudah baik. Dilihat dari data yang ada, 24,1% siswa mampu melakukan praktik dengan sangat baik, 62,0% siswa mampu melakukan praktik dengan baik, dan 13,7% siswa melakukan praktik dalam kategori cukup baik. Adapun mulai dari tahap persiapan hingga pada waktu penyelesaian praktik secara keseluruhan telah dilakukan oleh siswa dengan rincian untuk 24,1% siswa mampu melakukan praktik dengan sangat baik dimana mulai dari tahap persiapan, siswa telah menggunakan pakaian praktik yang

lengkap dan mampu mempersiapkan alat dan bahan sesuai kebutuhan praktik; pada tahap proses kerja siswa mampu melepas, memeriksa dan mengukur, serta melepas unit kopling dari *engine stand* sesuai SOP dan dilakukan secara mandiri baik dengan sedikit bimbingan maupun tanpa bimbingan; pada sikap kerja siswa memanfaatkan semua peralatan dengan benar, menjaga kebersihan dan bertindak sesuai K3; pada tahap hasil kerja siswa mampu melakukan pengukuran secara mandiri dengan sedikit bimbingan maupun tanpa bimbingan; serta pada tahap waktu penyelesaian siswa dapat menyelesaikan kurang dari 45 menit. Kemudian untuk 62,0% siswa mampu melakukan praktik dengan baik dimana pada tahap persiapan, siswa telah menggunakan pakaian praktik sesuai ketentuan dan mampu mempersiapkan alat dan bahan sesuai kebutuhan praktik walau kurang lengkap; pada tahap proses kerja siswa mampu melepas, memeriksa dan mengukur, serta melepas unit kopling dari *engine stand* sesuai SOP dan dilakukan secara mandiri baik dengan sedikit bimbingan; pada sikap kerja siswa memanfaatkan semua peralatan dengan benar, menjaga kebersihan dan bertindak sesuai K3 namun dengan sedikit bimbingan; pada tahap hasil kerja siswa mampu melakukan pengukuran secara mandiri dengan sedikit bimbingan; serta pada tahap waktu penyelesaian siswa dapat

menyelesaikan kurang dari 50 menit, lalu untuk 13,7% siswa melakukan praktik dalam kategori cukup baik, dimana siswa telah menggunakan pakaian praktik sesuai ketentuan namun kurang rapi dan mempersiapkan alat dan bahan kurang sesuai dengan kebutuhan praktik; pada tahap proses kerja siswa melepas, memeriksa dan mengukur, serta melepas unit kopling dari *engine stand* sesuai SOP dan dilakukan secara mandiri dengan banyak bimbingan; pada sikap kerja siswa memanfaatkan semua peralatan dengan benar, namun kurang menjaga kebersihan dan bertindak sesuai K3 dengan banyak bimbingan; pada tahap hasil kerja siswa melakukan pengukuran secara mandiri dengan banyak bimbingan; serta pada tahap waktu penyelesaian siswa dapat menyelesaikan kurang dari 60 menit.

Dilihat dari nilai keterampilan praktik pada masing-masing kategori kriteria penilaian terlihat pada nilai rata-rata pada kriteria penilaian proses kerja yang hanya 79,34. Hal ini menunjukkan bahwa proses kerja masih tergolong lemah, dibandingkan nilai pada poin kriteria penilaian lainnya. Penyebabnya diantaranya karena siswa mengalami kesulitan dalam menggunakan alat ukur serta pemahaman cara membaca hasil pengukuran terhadap unit kopling, dalam hal ini pengukuran paku keling pada plat kopling dan diafragma kopling pada plat penekan.

Setelah pengolahan data baik dari variabel X maupun Y, dianalisa keterkaitan antara variabel X dan Y. Dimana hasil perhitungan diperoleh 34,4% siswa memiliki nilai pemahaman dalam membaca *jobsheet* tergolong tinggi dengan nilai keterampilan praktik yang tinggi pula. Hal ini menunjukkan bahwa siswa mampu mendapatkan nilai yang stabil antara pemahaman siswa dalam membaca *jobsheet* dengan keterampilan praktiknya.

Analisis data dengan korelasi *product moment* memperoleh angka korelasi (r_{xy}) sebesar 0,538. Namun angka korelasi 0,538 ini menunjukkan hasil penelitian ini tergolong nilai korelasi yang relatif sedang. Pernyataan ini terlihat dari nilai siswa yang mendapatkan nilai pemahaman dalam membaca *jobsheet* dalam kategori tinggi sedangkan nilai keterampilan praktiknya lebih rendah maupun sebaliknya yang disebabkan oleh faktor-faktor lainnya.

Selanjutnya dari hasil uji hipotesis dengan taraf kesalahan = 5%. Didapat nilai t_{hitung} sebesar 3,931 dan dari t_{tabel} dengan derajat kebebasan (dk) = $n - 2 = 27$ adalah 2,052. Oleh karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,931 > 2,052$), maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dari data tersebut diketahui bahwa ada hubungan antara pemahaman siswa dalam membaca *jobsheet* dengan keterampilan praktik siswa

di kelas XI TKR SMK N 1 Indralaya Utara Tahun 2013.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dan dianalisis dari hasil penelitian, maka didapat kesimpulan bahwa :

1. Nilai korelasi antara pemahaman siswa dalam membaca *jobsheet* dengan keterampilan praktik siswa di kelas XI TKR SMK N 1 Indralaya Utara adalah sebesar 0,538. Dilihat pada interpretasi nilai korelasi maka angka $r_{xy} = 0,538$ dikategorikan sedang. Artinya nilai hubungan antara pemahaman siswa dalam membaca *jobsheet* dengan keterampilan praktik siswa relatif sedang.
2. Dari uji hipotesis menunjukkan ada hubungan antara pemahaman siswa dalam membaca *jobsheet* dengan keterampilan praktik siswa di kelas XI TKR SMK N 1 Indralaya Utara. Hal ini dilihat dari hasil uji hipotesis t_{hitung} sebesar 3,931 sedangkan diketahui t_{tabel} sebesar 2,052 dengan ketentuan jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}(\alpha=5\%;dk=n-2)$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

Saran

Setelah melakukan penelitian, beberapa hal yang perlu disarankan oleh peneliti yaitu :

1. Dilihat dari hasil penelitian yang telah dilakukan, sebaiknya media *jobsheet* selalu diberikan kepada siswa sebelum melakukan praktik, lebih baik lagi jika *jobsheet* tersebut tidak hanya dibaca namun juga dipahami sehingga keterampilan praktik siswa dapat tercapai sesuai tujuan pembelajaran.
2. Baik dalam pemahaman maupun praktik, guru sebaiknya lebih menekankan penjelasan pada poin kerja/proses kegiatan praktik sesuai SOP. Sehingga nilai pemahaman dan keterampilan praktik siswa dapat lebih ditingkatkan lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Azmi, Ar. 2011. *Penelitian Tindakan*. <http://asmi-jagonuansa.blogspot.com/2011/01/penelitian-tindakan.html> di akses 12 Juni 2013.
- Djamarah B.S dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Gredler, Bell. (1991). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta. PT. RajaGrafindo Persada.
- Guntoro, Sudarto. 2012. "Pengembangan Bahan Ajar Dalam Bentuk *Jobsheet Finishing Product Kriya Kayu Dengan Politur* di SMK N 2 Kayu Agung. *Thesis*. Palembang : Universitas Sriwijaya
- Hasan, Anwar. 2012. "Hubungan Motivasi Praktek Dan Pemahaman Penerapan Prosedur Kerja Terhadap Hasil Belajar Praktek Pemesinan Pada Siswa Kelas X Di SMKN 2 Padang Sidempuan T.A 2011/2012". *Skripsi*. Medan : Universitas Negeri Medan.
- Purwanto, Suharyadi. 2004. *Statika Dasar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Riduwan dan Akdon. 2009. *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*. Bandung : Alfabeta
- Rohani, Ahmad. 1997. *Media Instruksional Edukatif*. Jakarta : Rineka Cipta
- S. Sadiman, Arief. dkk. 2011. *Media Pendidikan*. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada
- Sagala, Syaiful. 2010. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta
- Abidin, Yunus. 2012. *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung : PT. Refika Aditama.
- Adnyawati, Ni Desak Made Sri. 2004. *Peningkatan Keterampilan Proses dan Hasil Pembelajaran Dekorasi Kue melalui Metode Demonstrasi dan Media Job Sheet Mahasiswa Jurusan PKK IKIP Negeri Singaraja*. Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran ISSN 0215 -8250 No.1 TH.XXXVII Januari 2004 diakses 7 mei 2013
- Andriawan A, T. 2013. "Pengaruh penggunaan Work Preparation Sheet dalam meningkatkan hasil belajar praktik membubut pada mata diklat praktik pemesinan di SMK Muhammadiyah 1 Bantul". *Skripsi*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.

- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sriyanto. 2010. *Pengertian Pemahaman*. <http://ian43.wordpress.com/2010/12/17/pengertian-pemahaman/> diakses 18 Juni 2013.
- Sudijono, Anas. 2008. *Pengantar Statika Pendidikan*. Jakarta : Pt. RajaGrafindo Persada
- Sugiyono. 2009. *Statika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Supami. 2011. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Dalam Mata Pelajaran Chasis Dengan Menggunakan *Jobsheet* Pada SMK N 2 Palembang. *Skripsi*. Indralaya Universitas Sriwijaya
- Universitas Sriwijaya. 2009. *Buku Pedoman Universitas Sriwijaya*. Indralaya : Percetakan dan Penerbit Universitas Sriwijaya
- Winkel, WS. 1996. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta : Grasindo.
- Zulkarnain, M. 2012. "Pengaruh *Jobsheet* Berbasis *Project Visual* Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Memasang Instalasi Penerangan Listrik Bangunan Sederhana Di SMK PGRI 2 Palembang. *Thesis*. Palembang : Universitas Sriwijaya.